

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai pengatur latar belakang agar peneliti memperoleh data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dengan tujuan penelitian. Pemilihan rancangan penelitian mengacu pada hipotesis yang akan diuji. Dalam rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif yang akan menggambarkan, menjelaskan, dan membuktikan apakah ada hubungan antara variabel *dependent* (terikat) dan variabel *independent* (bebas) berdasarkan keadaan dan fenomena yang telah terjadi mengenai objek penelitian variabel *dependent* (terikat). Metode penelitian kuantitatif sendiri merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi variabel pada penelitian. Dalam menggunakan metode penelitian kuantitatif ini digunakan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan konteks penelitian di lapangan ataupun sesuai dengan content isu-isu yang diteliti dengan memerlukan daya kritis yang tinggi berdasarkan pada data – data kuantitatif yang ada.

Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu regresi linier berganda dengan mengambil sample penelitian berfokus pada siswa kelas XI MAN 2 Kediri.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> PD Sugiyono, “Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D,” Penerbit CV. Alfabeta: Bandung 225 (2017): 87.

Dilihat dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa populasi bukan hanya perangkat, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Pada penelitian ini, peneliti memusatkan proses penelitian terhadap siswa MAN 2 Kediri dari kelas XI yang berjumlah 369 siswa. Berikut rincian jumlah siswa.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Siswa MAN 2 Kediri**

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	XI MIPA 1	5	21	26
2	XI MIPA 2	9	21	30
3	XI MIPA 3	13	24	37
4	XI MIPA 4	12	26	38
5	XI MIPA 5	16	20	36
6	XI IPS 1	8	16	24
7	XI IPS 2	15	24	39
8	XI IPS 3	16	23	39
9	XI IPS 4	16	21	37
10	XI IIK 1	5	24	29
11	XI IIK 2	12	22	34
<b>Total</b>				369

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>34</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk – bentuk representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang akan dipergunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan sistem pemilihan acak. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti merujuk pada populasi dengan jumlah sampel yang dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*.

Rumus *Isaac* dan *Michael* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 369 siswa. Untuk menentukan sebuah ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti tabel berikut:

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, Sugiyono.

**Tabel 3. 2**  
**Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael untuk**  
**Tingkat Kesalahan 1%, 5% dan 10%**

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
25	24	23	23
30	29	28	27
...	...	...	...
300	207	161	143
320	216	167	147
340	225	172	151
360	234	177	155
...	...	...	...
1000	399	258	213

Untuk lebih terperinci dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

$\lambda^2$  = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10 harga Chi Kuadrat = 2,706 (*Tabel Chi Kuadrat*)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

D = Perbedaan antara rata – rata sampel dengan rata – rata populasi

Untuk menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* ini, langkah pertama ialah menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Misalnya dilakukan penelitian dengan batas toleransi kesalahan 10% (0,01), berarti memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 369 siswa dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% serta nilai  $d = 0,5$ . Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s &= \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \\
 &= \frac{2,706 \times 369 \times 0,5 \times 0,5}{0,5^2 \times (369 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\
 &= \frac{249,6285}{1,5965} \\
 &= 156,3598497 \\
 &= 156 \text{ sampel (pembulatan)}
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap 156 siswa MAN 2 Kediri sebagai sampel.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data sekaligus alat ukur untuk mencapai tujuan penelitian. Angket yang dikembangkan berbentuk kuesioner yang

merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Tipe yang digunakan dalam penelitian adalah *Self-Administered Questionnaire*, yaitu kuesioner yang diisi sendiri oleh responden.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu tahap yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Instrumen ini dilakukan untuk mengetahui dan mencari pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Pertanyaan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala yang mempunyai gradasi dari sangat positif atau sangat negatif yang akan diungkapkan dengan kata – kata. Skor dalam skala likert yaitu sebagai berikut:

##### **1. Skala Religiusitas**

Untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai religiusitas, peneliti menggunakan skala religiusitas menurut Glock dan Stark meliputi lima dimensi religiusitas yaitu keyakinan (ideologis), penghayatan atau pengalaman (intelektual), peribadatan atau praktek beragama (ritualistik), pengetahuan agama (intelektual), dan pengamalan (konsekuensi). Skala ini menggunakan empat kategori pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk item yang *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk item *unfavourable*.

**Tabel 3. 3**  
**Blueprint Religiusitas**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>	
1	Keyakinan	Keyakinan terhadap rukun iman dan kebenaran agama	1, 2	3, 4	4
2	Peribadatan / Praktik Agama	Menjalankan atau mempraktikkan kewajiban – kewajiban ritual agama	5, 7	6, 8	4
3	Pengalaman	Sejauh mana perasaan keagamaan yang pernah dialami dan dirasakan	10, 12	9, 11	4
4	Pengetahuan	Sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami tentang ajaran agama	13, 14, 16	15	4
5	Konsekuensi	Sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosial	17, 19, 20	18	4
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>

## 2. Skala *Self Control*

Untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai *self control*, berdasarkan aspek menurut Averill yang terdiri dari Behavioral control, Cognitif control dan Decisional control. Skala ini menggunakan empat kategori pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk item yang *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk item *unfavourable*.

**Tabel 3. 4**  
**Blueprint Self Control**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>	
1	<i>Behavior Control</i>	Kemampuan untuk mengontrol perilaku	4, 10	3, 6	5
2	<i>Cognitive Control</i>	Kemampuan untuk mengatasi suatu peristiwa atau kejadian	5, 8	11, 7	4
3	<i>Decisional Control</i>	Kemampuan untuk memperoleh tujuan yang diinginkan	2, 9	1, 12	3
<b>Jumlah</b>					<b>12</b>

### 3. Skala Perilaku *Cybersex*

Untuk mendapatkan data yang diinginkan mengenai perilaku *cybersex*, peneliti menggunakan skala dengan berdasarkan aspek dari Cooper yang terdiri dari Aktivitas, Refleksi, Kesenangan, dan Rangsangan. Skala ini menggunakan empat kategori pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk item yang *favourable* dan 1, 2, 3, 4 untuk item *unfavourable*.

**Tabel 3. 5**  
**Blueprint Perilaku Cybersex**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>	
1	Aktivitas	Tindakan individu berupa melihat gambar – gambar erotis, berpartisipasi dalam <i>chatting</i> tentang seksual	1, 4	2, 3	4
2	Refleksi	Merefleksikan kebutuhan atau keinginan personal agar tercukupi atau terpuaskan	7, 8	5, 6	4
3	Kesenangan	Mencari kesenangan dari akses manapun	10	9, 11, 12	4



No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favourable</i>	<i>UnFavourable</i>	
		yang bermuatan seksual			
4	Rangsangan	Adanya rangsangan seksual dalam berhubungan melalui <i>chat room</i> atau rangsangan seksual yang bersumber dari gambar, suara, teks, maupun video	14, 16	13, 15	4
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>

## E. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Untuk menentukan valid atau tidaknya instrumen digunakan ketentuan, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid. Namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan melalui hasil data angket yang sudah disebar ke responden.

Uji validitas dalam penelitian ini diolah dengan bantuan *software* SPSS versi 26 *for windows*, dengan  $r$  tabel sebesar 0,254 yang diperoleh melalui jumlah subyek penelitian sebesar 62 responden. Dari perhitungan yang telah peneliti lakukan diperoleh hasil analisis pada masing - masing item. Berikut ini penjabaran singkatnya.

Hasil perhitungan untuk angket variabel religiusitas dari 20 butir pertanyaan yang telah diuji cobakan terdapat 19 butir pertanyaan yang memiliki koefisien korelasi dengan total diatas 0,159 dengan kata lain terdapat 19 butir pertanyaan yang dinyatakan valid, sedangkan sisanya 1 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Adapun butir pertanyaan yang tidak valid dibuang atau tidak dilakukan uji coba ulang karena butir pertanyaan yang valid sudah dapat mewakili setiap indikator penelitian. Berikut ini hasil dari perhitungan uji coba validitas religiusitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*:

**Tabel 3. 6**  
**r Hitung Angket Religiusitas**

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,286	0,159	VALID
2	0,552	0,159	VALID
3	0,531	0,159	VALID
4	0,478	0,159	VALID
5	0,615	0,159	VALID
6	0,365	0,159	VALID
7	0,495	0,159	VALID
8	0,433	0,159	VALID
9	0,350	0,159	VALID
10	0,493	0,159	VALID
11	0,103	0,159	TIDAK VALID
12	0,575	0,159	VALID
13	0,586	0,159	VALID
14	0,700	0,159	VALID
15	0,535	0,159	VALID
16	0,636	0,159	VALID
17	0,526	0,159	VALID
18	0,639	0,159	VALID
19	0,233	0,159	VALID
20	0,566	0,159	VALID

Adapun hasil dari perhitungan validitas variabel *self control* dari 12 butir pertanyaan yang telah diuji cobakan terdapat 12 butir pertanyaan yang memiliki

koefisien korelasi dengan total diatas 0,159 dengan kata lain terdapat 12 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak ada butir pertanyaan yang tidak valid. Berikut ini hasil dari perhitungan uji coba validitas *self control* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*:

**Tabel 3. 7**  
**r Hitung Angket *Self Control***

No	r Hitung	r Tabel	Kriteria
1	0,636	0,159	VALID
2	0,430	0,159	VALID
3	0,405	0,159	VALID
4	0,484	0,159	VALID
5	0,591	0,159	VALID
6	0,472	0,159	VALID
7	0,408	0,159	VALID
8	0,652	0,159	VALID
9	0,367	0,159	VALID
10	0,635	0,159	VALID
11	0,550	0,159	VALID
12	0,625	0,159	VALID

Adapun hasil dari perhitungan validitas variabel perilaku *cybersex* dari 16 butir pertanyaan yang telah diuji cobakan terdapat 16 butir pertanyaan yang memiliki koefisien korelasi dengan total diatas 0,159 dengan kata lain terdapat 16 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan tidak ada butir pertanyaan yang tidak valid. Berikut ini hasil dari perhitungan uji coba validitas perilaku *cybersex* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 *for windows*:

**Tabel 3. 8**  
**r Hitung Angket Perilaku *Cybersex***

<b>No</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Kriteria</b>
1	0,533	0,159	VALID
2	0,629	0,159	VALID
3	0,736	0,159	VALID
4	0,424	0,159	VALID
5	0,567	0,159	VALID
6	0,786	0,159	VALID
7	0,404	0,159	VALID
8	0,756	0,159	VALID
9	0,620	0,159	VALID
10	0,575	0,159	VALID
11	0,812	0,159	VALID
12	0,511	0,159	VALID
13	0,469	0,159	VALID
14	0,599	0,159	VALID
15	0,390	0,159	VALID
16	0,655	0,159	VALID

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk – kontruk pertanyaan yang merupaka dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha >0,60 maka reliabel. Hasil uji reabilitas dapat dilihat melalui output SPSS versi 26 *for windows* sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Reabilitas Religiusitas**

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
.834	19

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas *self control* dengan bantuan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Reabilitas *Self Control***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	12

Adapun hasil perhitungan uji reabilitas perilaku *cybersex* dengan bantuan SPSS 26 dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. 11**  
**Hasil Perhitungan Pengujian Reabilitas Perilaku Perilaku *Cybersex***

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	16

Berdasarkan tabel pengujian reabilitas dapat dilihat bahwa koefisien reabilitas yang dimiliki oleh instrumen angket religiusitas sebesar 0,834, untuk instrumen angket *self control* sebesar 0,736, sedangkan instrumen angket perilaku *cybersex* sebesar 0,853. Koefisien reabilitas tersebut >0,60 sehingga dapat ditanyakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabel.

## **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>35</sup> Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya

---

<sup>35</sup> *Ibid.* Sugiyono.

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik karena data yang diperoleh berwujud angka-angka.

#### 1. Analisis Statistik Deskripsi

Analisis deskriptif digunakan untuk melakukan analisis data yang berupa deskripsi dengan cara menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana semestinya tanpa menghasilkan sebuah kesimpulan.

#### 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya ditetapkan untuk populasi. Analisis statistik inferensial yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian, uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi dua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Perilaku Cybersex

a = Konstanta

b<sub>1, 2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Religiusitas

X<sub>2</sub> = *Self Control*

Sebelum melakukan uji analisis regresi ganda ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi dari masing - masing variabel. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov. Peneliti menggunakan Kolmogorov-Smirnov dikarenakan lebih akurat untuk dilakukan uji pada sampel yang berjumlah lebih dari 50. Pengambilan keputusan data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dan apabila nilai signifikansi  $<0,05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 26 *for windows*.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menganalisis hubungan antar variabel dan nilai *tolerance* serta *variance factor* (VIF). apabila nilai *tolerance*  $0,10$  dan nilai VIF  $> 10.000$  maka dapat dinyatakan terdapat multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance*  $>0,10$  dan VIF  $<10.000$  maka dapat dinyatakan tidak terdapat multikolinearitas. Hasil regresi yang tepat yaitu yang tidak mempunyai hubungan antara kedua variabel bebas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apabila ada penyimpangan atau bias antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya

yang dapat menyebabkan data menjadi tidak konsisten dan estimasi model yang hendak dilakukan menjadi sulit. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat Scatterplot.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi satu predictor. Dalam penelitian ini, proses perhitungan uji signifikansi tersebut diringkas dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 12**  
**Rangkuman Uji Hipotesis**

<b>Sumber</b>	<b>JK</b>	<b>dk</b>	<b>RK</b>	<b>F</b>	<b>F (0,05)</b>	<b>Kesimpulan</b>
Regresi	Jkreg	dkreg	Rkreg	$\frac{Rkreg}{Rkres}$	F (a;dk1/dk2)	Signifikan atau tidak signifikan

Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 26. Dengan dasar pengambilan keputusan; apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_0$  ditolak. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima.